

Universitas Ngudi Waluyo Semarang
Program Studi Kebidanan,
Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Januari 2021
Heni Setyowati, S.SiT., M.Kes
Imelda Jumita Seingo
152191235

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA MASA NIFAS

ABSTRAK

Latar belakang: Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) masih cukup tinggi, yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu saat kehamilan 20%, pada saat persalinan 30%, pada saat masa nifas 50%. Penyebab kematian ibu paling banyak terjadi pada masa nifas, yaitu karena perdarahan setelah persalinan 28%, eklampsia 24%, infeksi 11%, kurang energy setelah melahirkan 11%, mastitis 16%, postpartum blues 10% (Depkes RI, 2018).

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya masa nifas di Klinik Pratama Gemilang Medika, Sitimulyo, Piyungan Bantul.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan menggunakan teknik *Total sampling*. *Sampling* diambil dari jumlah populasi yaitu 30 ibu nifas dengan menggunakan alat ukur kuesioner. Data penelitian ini diolah secara univariat dengan uji analisis program SPSS.

Hasil Penelitian: Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya masa nifas di Klinik Pratama Gemilang Medika, Sitimulyo, Piyungan Bantul dari 30 responden terdapat 24 responden memiliki pengetahuan yang baik 80,0 %, sedang 6 diantaranya memiliki pengetahuan yang cukup baik 20,0 %.

Kesimpulan : Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya masa nifas terbanyak pada kategori baik yaitu 24 responden (80%).

Saran : Diharapkan responden terus mengembangkan pengetahuan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Klinik Pratama Gemilang Medika dan mencari informasi terkini tentang kehamilan, persalinan dan khususnya tentang masa nifas mengenai tanda-tanda bahaya yang terjadi pada masa nifas.

Kata kunci : *Pengetahuan, Tanda Bahaya, Masa Nifas*

Ngudi Waluyo University Semarang
Midwifery Study Program, Health Science Faculty
Thesis, January 2021
Heni Setyowati, S.SiT., M.Kes
Imelda Jumita Seingo
152191235

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE ABOUT THE POSTPARTUM DANGER SIGNS IN THE FUTURE PRIVATE MEDICAL CENTER

ABSTRACT

Background: The 2012 Indonesian Health Demographic Survey (IDHS), Maternal Mortality Rate (MMR) is still quite high, namely 228 per 100,000 live births. The cause of maternal death during pregnancy is 20%, 30% at delivery, 50% during the puerperium. The most common causes of maternal mortality occurred during the puerperium, namely 28% postpartum bleeding, 24% eclampsia, 11% infection, 11% lack of energy after childbirth, 16% mastitis, 10% postpartum blues (Depkes RI, 2018).

Purpose: To describe the knowledge of postpartum mothers about the danger signs of postpartum period at the Gemilang Medika Primary Clinic, Sitimulyo, Piyungan Bantul.

Research Methods: This research is a quantitative descriptive study using the total sampling technique. Sampling was taken from a population of 30 postpartum mothers using a questionnaire measuring instrument. The research data were processed univariately with the SPSS program analysis test.

Results: based on the results of the analysis of the level of maternal knowledge regarding the danger signs of childbirth at the Gemilang Medika Primary Clinic, Sitimulyo, Piyungan Bantul, of the 30 respondents, 2 respondents had good knowledge of 80.0%, while 6 of them had less knowledge of 20.0 %.

Conclusion : From the data above, it can be concluded that the level of knowledge of mothers about the danger signs of childbirth is mostly in the good category, namely 24 respondents (80%).

Suggestion : It is hoped that respondents will continue to develop their knowledge by following the activities at Gemilang Medika Primary Clinic and looking for the latest information on pregnancy, childbirth and especially about the postpartum period regarding the danger signs that occur during the puerperium

Keywords : Knowledge, Postpartum Dangers

